

LAPORAN KINERJA BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BENGKULU TENGAH 2020

<https://bengkulutengahkab.bps.go.id>





**LAPORAN KINERJA
BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BENGKULU TENGAH
2020**

<https://bengkulutengahkab.go.id>

**LAPORAN KINERJA
BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BENGKULU TENGAH
2020**

**No. Publikasi : 17090.2102
Katalog BPS : 1202059.1709
Ukuran Buku : 18,2cm x 25,72 cm
Jumlah Halaman : xiv + 58 halaman**

**Naskah :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Tengah**

**Penyunting :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Tengah**

**Gambar Kulit :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Tengah**

**Diterbitkan oleh :
© BPS Kabupaten Bengkulu Tengah**

**Dicetak oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Tengah**

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2020 merupakan wujud pertanggung jawaban dan akuntabilitas kinerja BPS Kabupaten Bengkulu Tengah sebagai penyelenggara negara. Laporan ini disusun sebagai tindak lanjut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Tujuan laporan ini adalah untuk menciptakan transparansi kinerja BPS Kabupaten Bengkulu Tengah sehingga dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap BPS Kabupaten Bengkulu Tengah.

Dalam laporan ini tertuang capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan pada tahun 2020, dan capaian kinerja terhadap target Rencana Strategis (Renstra) BPS Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2024. Hasil laporan ini diharapkan menjadi masukan sebagai bahan evaluasi untuk mencapai kinerja yang lebih optimal di tahun mendatang.

Seluruh pimpinan BPS Kabupaten Bengkulu Tengah mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan laporan ini. Kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang.

Karang Tinggi, 26 Februari 2021

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bengkulu Tengah



Teguh Iman Santoso, SSi, MSi.
NIP. 19750227 199712 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan	3
1.3 Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi BPS Kabupaten Bengkulu Tengah	3
1.4 Sumber Daya Manusia BPS Kabupaten Bengkulu Tengah	5
1.5 Potensi dan Permasalahan.....	8
1.6 Sistematika Penyajian Laporan	11
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
2.1 Rencana Strategis BPS Kabupaten Bengkulu Tengah 2020-2024	17
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2024	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	21
3.1 Capaian Kinerja BPS Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2019	21
3.2 Capaian Kinerja Tahun 2020 terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2020-2024.	33
3.3 Kegiatan Prioritas BPS Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2020	35
3.4 Upaya Efisiensi BPS Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2020	38
3.5 Realisasi Anggaran Tahun 2020	43
3.6 Capaian Kinerja Yang Berbasis Kebijakan Lokal	47
BAB IV PENUTUP	49
4.1 Tinjauan Umum	49
4.2 Tantangan dan Kendala Umum	49
4.3 Saran Tindak Lanjut	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Kinerja Tujuan BPS Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2019	vi
Tabel 2. Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Bengkulu Tengah Menurut Jabatan Tahun 2020.....	7
Tabel 3. Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Bengkulu Tengah Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin Tahun 2020.....	7
Tabel 4. Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Bengkulu Tengah Menurut Golongan Tahun 2020	7
Tabel 5. Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Bengkulu Tengah Menurut Usia Tahun 2020...	8
Tabel 6. Perjanjian Kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2020	17
Tabel 7. Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Pertama BPS Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2020	22
Tabel 8. Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Kedua BPS Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2020	27
Tabel 9. Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Ketiga BPS Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2020	28
Tabel 10. Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Keempat BPS Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2020	31
Tabel 11. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2020 Terhadap Target Akhir Rencana Strategis	34
Tabel 12. Realisasi Anggaran Belanja (Netto) Menurut Jenis Belanja BPS Kabupaten Bengkulu Tengah Tengah	38
Tabel 13. Efisiensi Anggaran Belanja Barang (52) BPS Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2020.....	39
Tabel 14. Pagu dan Realisasi Anggaran Menurut Program pada BPS Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2020.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pagu, Realisasi dan Persentase Anggaran BPS Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2019-2020	xv
Gambar 2. Persentase Jumlah Pegawai BPS Kabupaten Bengkulu Tengah Menurut Pendidikan Tahun 2020 (Persen).....	6
Gambar 3. Proporsi Anggaran Per Program BPS Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2020	46

<https://bengkulutengahkab.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Susunan Organisasi BPS Kabupaten Bengkulu Tengah	53
Lampiran 2. Renstra BPS Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2020-2024	54
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Bengkulu Tengah	55
Lampiran 4. Kegiatan BPS Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2020.....	56
Lampiran 5. Judul Publikasi Yang Terbit Tahun 2020	58

<https://bengkulutengahkab.bps.go.id>

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Badan Pusat Statistik (BPS) mempunyai wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan statistik melalui sensus, survei, kompilasi produk administrasi, dan cara lainnya, serta mengumumkan hasilnya secara berkala atau sewaktu-waktu dan terbuka kepada masyarakat baik instansi pemerintah, lembaga swasta, lembaga swadaya masyarakat ataupun perorangan.

Adapun tugas BPS adalah melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kegiatan statistik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara visi BPS, yaitu **“Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”** dapat dicapai dengan menerapkan misi BPS yaitu:

- (a) Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional;
- (b) Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan;
- (c) Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional;
- (d) Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah.

Selanjutnya Misi BPS ini dilaksanakan melalui strategi dan arah kebijakan pembangunan statistik sebagai berikut:

1. Peningkatan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah pusat, pemerintah daerah dan swasta;
2. Peningkatan hubungan dengan responden dan pengguna data;
3. Peningkatan jumlah dan kompetensi SDM;
4. Peningkatan sarana dan prasarana, termasuk yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan statistik;
5. Peningkatan penggunaan standar dan metodologi statistik internasional di Indonesia;
6. Peningkatan ketersediaan statistik dengan menerapkan standar penjaminan kualitas

Untuk mencapai sasaran pembangunan perstatistikan yang telah ditetapkan, maka pada Tahun 2020, BPS Kabupaten Bengkulu Tengah melaksanakan 2 (dua) program yang ditetapkan oleh pemerintah, yaitu :

1. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS).
2. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL BPS).

Laporan Kinerja BPS Kabupaten Bengkulu Tengah disusun sebagai bentuk akuntabilitas terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi BPS atas penggunaan anggaran. Laporan Kinerja juga merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi, 4 (empat) tujuan yang harus dicapai BPS Kabupaten Bengkulu Tengah pada Tahun 2020 telah ditetapkan sebagaimana tertuang dalam Renstra BPS Kabupaten Bengkulu Tengah 2020-2024 yang meliputi:

Tujuan 1 : Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan;

Tujuan 2 : Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN;

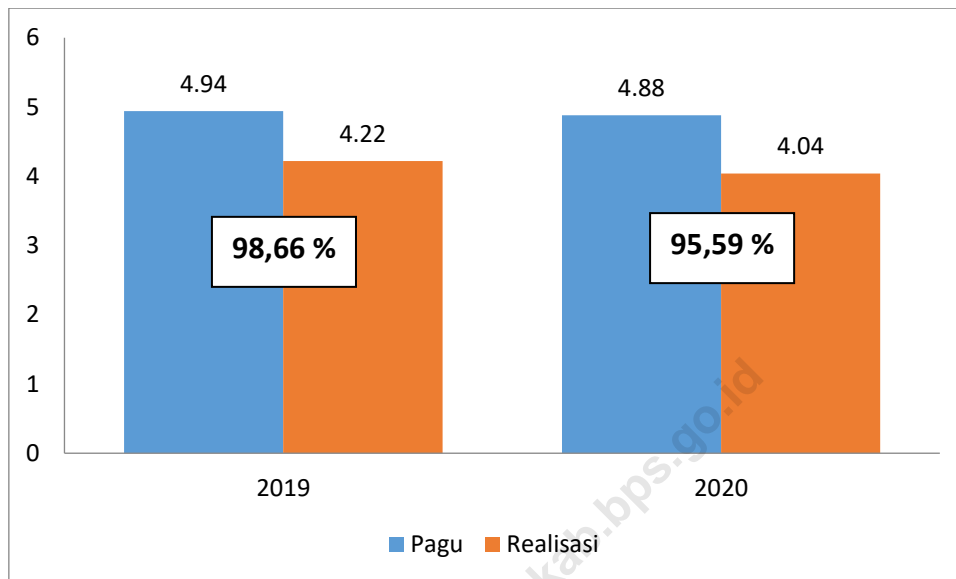
Tujuan 3 : Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN;

Tujuan 4 : Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi.

Keempat tujuan strategis ini bersinergi dalam penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas, dan pada periode Tahun 2020 ditandai dengan terpenuhinya target tersedianya data dan informasi statistik yang lengkap, akurat, dan tepat waktu.

Secara umum kinerja BPS Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2020 dapat dikatakan memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata capaian sasaran strategis 2020 terhadap target akhir renstra sebesar 54,10 persen. Pelaksanaan program tersebut dibiayai melalui APBN yang dituangkan ke dalam DIPA Anggaran dengan nilai sebesar Rp. 4.222.406.000,- dan realisasinya mencapai Rp. 4.036.130.271,- atau sebesar 95,59 persen. Persentase penyerapan anggaran pada Tahun 2020 lebih rendah dibandingkan dengan persentase penyerapan anggaran pada tahun 2019 yang mencapai 98,66 persen. Adapun hal yang mengakibatkan terjadinya penurunan persentase penyerapan adalah terdapat pengurangan daya serap belanja barang karena adanya kebijakan BPS RI untuk melaksanakan WFH (*Work From Home*).

Gambar 1.
Pagu dan Realisasi (dalam Milyar) serta Persentase Realisasi Anggaran
BPS Kabupaten Bengkulu Tengah
Tahun 2019-2020



Dalam melaksanakan program-program BPS Kabupaten Bengkulu Tengah tersebut terdapat beberapa tantangan yang dihadapi ke depan. Tantangan tersebut berupa:

1. Peran BPS yang semakin vital menuntut BPS senantiasa mampu menyediakan data rutin (bulanan, triwulanan dan tahunan) yang tepat waktu dan berkualitas dan tetap menjaga independensi BPS sebagai instansi penyedia data.
2. Tuntutan pengembangan statistik sesuai dengan program kerja pemerintah dan mengakomodir kebutuhan data (khususnya data dasar) bagi para pengguna data.
3. Koordinasi dengan instansi/OPD dalam rangka pembinaan dan peningkatan kerjasama di bidang statistik.
4. Pemanfaatan IT dalam proses bisnis yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Bengkulu Tengah.
5. Tuntutan penyelenggaraan birokrasi yang akuntabel yang terus meningkat.

Berbagai upaya yang telah dilakukan BPS Kabupaten Bengkulu Tengah untuk mengatasi tantangan yang dihadapi yaitu dengan menyesuaikan keadaan dan situasi daerah setempat, memaksimalkan sarana dan prasarana yang dimiliki, mengoptimalkan kegiatan pengawasan kegiatan dalam rangka meningkatkan kualitas data dan terus berupaya meningkatkan kinerja pegawai.

Harapan terhadap visi BPS sebagai **“Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”**, dicerminkan dari keberhasilan menyediakan data statistik yang relevan, akurat, tepat

waktu, mudah diakses, terbandingkan, konsisten, dan lengkap. Ketersediaan data yang dihasilkan BPS diharapkan dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek, menengah dan jangka panjang bagi keperluan pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat demi terwujudnya Indonesia maju.

Tabel 1.
Capaian Kinerja Sasaran Strategis
BPS Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2020

Sasaran	Indikator	Satuan	Target Akhir Renstra	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian Kinerja (%) Terhadap Target 2020	Capaian Kinerja (%) Terhadap Target Akhir
1.1 Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	91,00	89	94,74	106,45	104,11
	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	10,00	5,00	5,50	110,00	55,00
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis Tujuan 1						108,23	79,56
2.1 Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	75,00	0,00	0,00	-	0,00
	Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar	Persen	20,00	10,00	16,67	166,70	83,35
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis Tujuan 2						166,70	41,68
3.1 Penguatan statistik sektoral K/L/D/I dalam penyelenggaraan SSN	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	20,00	5,00	0,00	0,00	0,00
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis Tujuan 3						0,00	0,00
4.1 SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	65,00	60,00	58,72	97,86	90,34
	Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis Tujuan 4						98,93	95,17
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis						93,46	43,68

Hasil evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi BPS Kabupaten Bengkulu Tengah terkait dengan visi-nya, menyimpulkan bahwa secara umum realisasi pencapaian kinerja BPS Kabupaten Bengkulu Tengah menunjukkan tingkat keberhasilan yang cukup. Kesimpulan ini tercermin dari angka **Rata-rata Pencapaian Sasaran Strategis Terhadap Target Akhir sebesar 43,68 persen**. Tingkat pencapaian kinerja tersebut memberi arti bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan BPS Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun kedepannya harus berjalan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

<https://bengkulutengahkab.bps.go.id>

BAB I **PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang

Menurut Undang-undang Statistik No.16 tahun 1997, Badan Pusat Statistik (BPS) bertugas menyelenggarakan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien. Untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi di daerah, BPS membentuk Kantor Perwakilan BPS di setiap Provinsi yang merupakan instansi vertikal.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bengkulu Tengah merupakan salah satu lembaga perwakilan BPS di daerah. BPS Kabupaten Bengkulu Tengah mempunyai tugas pokok menyediakan data statistik dasar sesuai peraturan perundang-undangan. Dalam menjalankan tugasnya selama 5 (lima) tahun ke depan, BPS Kabupaten Bengkulu Tengah telah menuangkan rencana kerja dan dirangkum dalam Rencana Strategis (Renstra) BPS 2020-2024. Hal ini bertujuan agar kegiatan perstatistikan yang dilakukan BPS selaras dengan arah dan tujuan RPJMN 2020-2024.

Untuk memberikan arah tahunan bagi pelaksanaan tugas, fungsi dan peran yang diamanahkan, BPS Kabupaten Bengkulu Tengah telah pula menetapkan visi, misi, rencana strategis, tujuan, sasaran, program serta rencana kerja yang terukur dan selaras dengan organisasi BPS Pusat yang dilaksanakan setiap tahun.

Salah satu tujuan yang ditetapkan oleh BPS yang tertuang dalam Renstra BPS Kabupaten Bengkulu Tengah periode 2020-2024 adalah peningkatan kualitas data statistik. BPS sebagai lembaga yang bertugas menyediakan data dasar terus berupaya untuk lebih meningkatkan kualitas data yang dihasilkan oleh setiap sensus maupun survei yang dihasilkan. Untuk memenuhi kebutuhan statistik dasar, tahun 2020 diadakan Sensus Penduduk yang dilakukan 10 tahun sekali, serta beberapa survei dan pendataan telah dilaksanakan pada tahun 2020 di antaranya Pendataan

Updating Potensi Desa (PODES), Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), Survei Statistik Harga Produsen, Survei Industri Besar/Sedang, Survei Konstruksi, Survei Sektor Informal, Survei Seksi Jasa Pariwisata, Survei Perusahaan Kehutanan, Survei Perusahaan Perkebunan, dan survei-survei lainnya. Jadwal penerbitan publikasi dari keseluruhan survei tersebut terangkum dalam Advance Release Calender (ARC) 2020 yang tersaji pada website BPS Kabupaten Bengkulu Tengah.

Selain meningkatkan kualitas data, BPS Kabupaten Bengkulu Tengah juga terus berupaya meningkatkan akuntabilitas pelaksanaan kegiatannya. Beberapa upaya yang telah dilaksanakan seperti penganjuran predikat satker dengan zona integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK), pengembangan beberapa inovasi dan perbaikan proses penyelenggaraan SAKIP.

Selanjutnya, sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi, BPS Kabupaten Bengkulu Tengah menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai untuk mempertanggungjawabkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan dan target-target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2020.

Laporan Kinerja BPS Kabupaten Bengkulu Tengah 2020 merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja BPS Kabupaten Bengkulu Tengah sebagai penyelenggara negara. Hal ini berguna untuk menciptakan transparansi kinerja BPS sehingga dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap BPS. Di dalam laporan kinerja BPS 2020 tertuang hasil capaian kinerja BPS sepanjang tahun 2020. Hasil laporan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan perbaikan untuk mencapai kinerja yang lebih optimal di tahun mendatang.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja BPS Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2020 ini adalah:

1. Untuk memenuhi/menindaklanjuti Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Sebagai laporan kinerja tahunan yang merupakan pertanggungjawaban kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan
3. Sebagai bahan penilaian dan evaluasi kinerja yang selanjutnya digunakan untuk pengambilan keputusan, dan penetapan kebijakan teknis dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan lanjutan
4. Sebagai tolak ukur sinkronisasi antara rencana kerja dan hasil kerja.

1.3. Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi BPS Kabupaten Bengkulu Tengah

Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik merupakan landasan konstitusional BPS Kabupaten Bengkulu Tengah yang juga menjelaskan kedudukan dan kewenangannya. Di dalam undang-undang ini disebutkan bahwa BPS Kabupaten Bengkulu Tengah berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada BPS RI dan berwenang menyelenggarakan statistik dasar di wilayah Kabupaten Bengkulu Tengah. Tugas, fungsi, dan susunan organisasi BPS berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik, adalah sebagai berikut:

1. Tugas

Badan Pusat Statistik mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di Seksi statistik sesuai peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Badan Pusat Statistik menyelenggarakan fungsi:

- a) Pengkajian, penyusunan, dan perumusan kebijakan di Seksi statistik;
- b) Pengkoordinasian kegiatan statistik nasional dan regional;
- c) Penetapan dan penyelenggaraan statistik dasar;
- d) Penetapan sistem statistik nasional;
- e) Pembinaan dan fasilitasi terhadap kegiatan instansi pemerintah di Seksi kegiatan statistik; dan
- f) Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di Seksi perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi, tatalaksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, kehumasan, hukum, perlengkapan dan rumah tangga.

3. Susunan Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, sesuai Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007, susunan organisasi BPS Kabupaten Bengkulu Tengah terdiri dari:

a. Kepala

Kepala BPS Kabupaten Bengkulu Tengah mempunyai tugas memimpin BPS Kabupaten Bengkulu Tengah dalam menjalankan tugas dan fungsi BPS Kabupaten Bengkulu Tengah.

b. Sub bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program, urusan kepegawaian dan hukum, keuangan, perlengkapan, serta urusan dalam di lingkungan BPS Kabupaten Bengkulu Tengah.

c. Seksi Statistik Sosial

Seksi Statistik Sosial mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan statistik sosial.

d. Seksi Statistik Produksi

Seksi Statistik Produksi mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan statistik produksi.

e. Seksi Statistik Distribusi

Seksi Statistik Distribusi mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan statistik distribusi.

f. Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik mempunyai tugas melakukan pengumpulan, kompilasi data, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan neraca wilayah dan analisis statistik lintas sektor.

g. Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS)

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik mempunyai tugas melakukan pengintegrasian pengolahan data, pengelolaan jaringan dan rujukan statistik, serta diseminasi dan layanan statistik.

h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Jabatan fungsional yang ada di BPS Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2020 adalah Jabatan Fungsional Statistisi yang mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Secara rinci bagan organisasi BPS Kabupaten Bengkulu Tengah terdapat pada **Lampiran 1**.

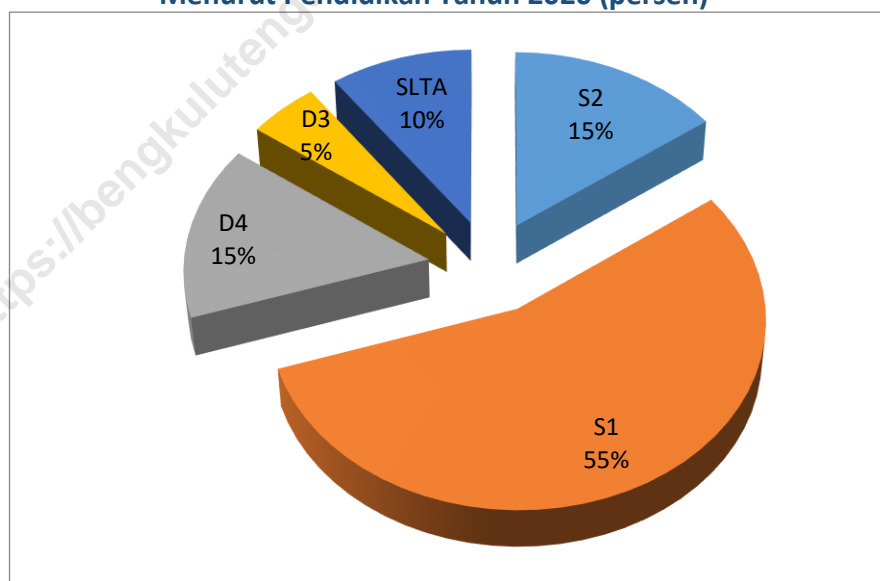
1.4. Sumber Daya

Manusia BPS Kabupaten Bengkulu Tengah

Untuk menjalankan tugasnya dalam menyediakan data sebagai indikator baik dalam hal perencanaan maupun evaluasi pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun oleh pihak swasta, BPS Kabupaten Bengkulu Tengah senantiasa memperhatikan komposisi SDM sehingga apa yang menjadi tugas

pokok dan fungsi yang diemban dapat dilaksanakan dengan baik. Pada tahun 2020, kualitas SDM BPS Kabupaten Bengkulu Tengah relatif cukup baik tercermin dari tingkat pendidikan, dimana lebih dari setengahnya (70%) adalah sarjana S1/D4 yaitu sebanyak 14 orang dari total seluruh pegawai (20 orang). Urutan berikutnya adalah berpendidikan Master/S2 yaitu sebanyak 3 orang (15%), kemudian yang berpendidikan SLTA sebanyak 2 orang (10%), dan 1 (satu) orang lainnya berpendidikan Sarjana Muda/D3 (5%). Komposisi SDM BPS Kabupaten Bengkulu Tengah berdasarkan pendidikan lebih jelas dapat dilihat pada **Gambar 2**.

Gambar 2.
Persentase Jumlah Pegawai BPS Kabupaten Bengkulu Tengah Menurut Pendidikan Tahun 2020 (persen)



Sedangkan menurut posisi jabatan, BPS Kabupaten Bengkulu Tengah memiliki 7 pejabat struktural dengan komposisi 1 (satu) orang Pejabat Eselon III, 6 (enam) orang Pejabat Eselon IV, dan sisanya merupakan pejabat fungsional tertentu dan fungsional umum yang menempati posisi sebagai staf maupun KSK. Ada satu pegawai menjabat sebagai KSK sekaligus sebagai fungsional ahli statistisi muda. Secara rinci profil pegawai BPS Kabupaten Bengkulu

Tengah sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.
Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Bengkulu Tengah
Menurut Jabatan Tahun 2020

Jabatan	Jumlah (orang)	Persentase
1. Pejabat Struktural	7	35
2. Pejabat Fungsional Statistisi	1	5
3. Pejabat Fungsional Umum	5	25
4. Koordinator Statistik Kecamatan (KSK)	7	35
Jumlah	20	100,00

Tabel 3.
Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Bengkulu Tengah
Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin Tahun 2020

Jabatan	Jumlah (orang)	Jenis Kelamin			
		Lk	%	Pr	%
1. Pejabat Struktural	7	2	28,57	5	71,43
2. Pejabat Fungsional Statistisi	1	-	0,00	1	100,00
3. Pejabat Fungsional Umum	5	1	20,00	4	80,00
4. Koordinator Statistik Kecamatan (KSK)	7	5	71,43	2	28,57
Jumlah	20	8	40,00	12	60,00

Tabel 4.
Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Bengkulu Tengah
Menurut Golongan Tahun 2020

Golongan	Jumlah (orang)	Persentase
IV	1	5,00
III	17	85,00
II	2	10,00
I	-	-
Jumlah	20	100,00

Tabel 5.
Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Bengkulu Tengah
Menurut Usia Tahun 2020

Usia	Jumlah (orang)	Persentase
> 50	1	5,00
41-50	8	40,00
31-40	9	45,00
<=30	2	10,00
Jumlah	20	100,00

Selain ditunjang oleh kualitas SDM yang cukup baik, potensi yang dimiliki oleh BPS Kabupaten Bengkulu Tengah terletak pada infrastruktur teknologi informasi. Perpaduan antara kedua potensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas kegiatan statistik, baik dari sisi pengumpulan, pengolahan maupun diseminasi.

Dalam menunjang kegiatan administrasi, BPS Kabupaten Bengkulu Tengah juga telah memiliki sistem dan infrastruktur teknologi informasi yang memadai untuk mendukung operasional BPS. Salah satu yang telah dikembangkan khususnya dalam penanganan administrasi pendukung operasional kantor adalah pembenahan jaringan LAN dan Pserver yang digunakan untuk memperlancar komunikasi data data pembagian tugas/sharing file kepada seluruh pegawai yang ada.

1.5. Potensi dan Permasalahan

Pada tahun 2020, pelaksanaan tugas dan fungsi BPS Kabupaten Bengkulu Tengah pada 2020 telah dilaksanakan dengan baik, namun masih ada kendala yang dihadapi. BPS Kabupaten Bengkulu Tengah telah mengidentifikasi sejumlah permasalahan yang perlu diatasi dalam periode Renstra 2020-2024, baik itu permasalahan internal (kelemahan yang bersumber dari dalam organisasi BPS) maupun permasalahan eksternal (ancaman). Kendala maupun permasalahan BPS Kabupaten Bengkulu Tengah

harus mendapatkan respon yang tepat, sehingga citra BPS Kabupaten Bengkulu Tengah dari sudut pandang responden sebagai penyedia data statistik berkualitas terus meningkat.

Tuntutan kebutuhan pengguna terhadap kualitas data dan ragam informasi statistik semakin meningkat. Pengguna data menginginkan agar data dapat tersedia lebih cepat (*faster*), dapat diperoleh lebih mudah (*easier*), lebih berkualitas (*better*), dan lebih murah (*cheaper*). Oleh karena itu, dibutuhkan komunikasi untuk dapat menampung kebutuhan pengguna data yang semakin beragam. Saat ini strategi komunikasi yang koheren kepada pengguna data sangat dibutuhkan untuk mendiseminasikan data statistik yang lebih berkualitas.

Keengganan responden untuk berpartisipasi secara mendalam pada sensus/survei yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Bengkulu Tengah merupakan permasalahan yang perlu mendapatkan penanganan yang bersifat holistik, mengingat kegiatan statistik yang dilakukan BPS Kabupaten Bengkulu Tengah adalah statistik yang bersifat pengakuan, dan bukan pengukuran. Keakuratan pengakuan dari sumber data menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin kualitas data statistik. BPS Kabupaten Bengkulu Tengah dapat mengatasi hal ini melalui upaya peningkatan hubungan dan komunikasi dengan para responden baik responden rumah tangga maupun pelaku usaha di sejumlah sektor industri agar informasi yang disampaikan responden dapat tersampaikan dengan akurat serta sesuai dengan fakta yang responden ketahui.

Kebutuhan terhadap jenis data dan informasi statistik wilayah kecil (*small area statistic*) termasuk data mikro hingga saat ini belum sepenuhnya dapat terpenuhi. Di samping itu, Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik tidak memperkenankan BPS Kabupaten Bengkulu Tengah menyajikan

data individu, sehingga belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan masyarakat.

Secara teknis, kebijakan *one data* yang dirumuskan oleh Bapak Presiden Joko Widodo juga memberikan tantangan baru bagi BPS termasuk BPS Kabupaten Bengkulu Tengah. Kebijakan tersebut berdampak pada peningkatan jumlah aktivitas survei sektoral dan *ad hoc* yang diselenggarakan oleh BPS Kabupaten Bengkulu Tengah di tengah terbatasnya penambahan jumlah SDM.

Dari sisi pengolahan, kebijakan pengolahan data yang dikembangkan secara *stand alone* (berdiri sendiri) oleh beberapa *subject matter* menyebabkan sistem aplikasi yang digunakan untuk pengolahan data hasil kegiatan lapangan belum sepenuhnya terintegrasi dengan baik.

Permasalahan lain, yang dihadapi BPS Kabupaten Bengkulu Tengah adalah belum adanya alokasi perencanaan kebutuhan SDM berdasarkan pemetaan kompetensi. Kebutuhan SDM di BPS Kabupaten Bengkulu Tengah khususnya KSK, saat ini masih dilakukan dengan mengajukan pada BPS Pusat melalui BPS pusat. Permasalahan lain dalam rumpun SDM adalah BPS Kabupaten Bengkulu Tengah masih belum banyak memiliki pejabat fungsional statistisi.

Pada tahun 2020 terdapat *Corona Virus Disease 2019* atau disingkat COVID-19 merupakan virus yang menyebabkan *pneumonia* atau sesak napas akut. Pada maret 2020, *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa Covid-19 sebagai pandemi global dan darurat kesehatan global. Peristiwa ini berdampak bagi BPS Kabupaten Bengkulu Tengah yang menyebabkan perlu dilakukan suatu tindakan perubahan pola bekerja serta penerapan *social distancing* dan *physical distancing* untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Untuk itu di perlukan perubahan dan adaptasi baru dalam beberapa hal, misalnya kegiatan perkantoran

secara virtual, pelatihan secara online, cara pendataan, dll.

Dalam pelaksanaan Sensus Penduduk 2020 yang menerapkan metode baru yaitu Sensus *Online* yang dilakukan oleh masing-masing warga masyarakat pada bulan Februari-Maret 2020 terpaksa dilakukan pengunduran jadwal sampai dengan tanggal 29 Mei untuk memberikan keleluasan masyarakat untuk mengisi di web yang telah disediakan **sensus.bps.go.id**. Rancangan proses bisnis yang telah disusun untuk Sensus Wawancara di Kabupaten Bengkulu Tengah tidak diterapkan sepenuhnya, serta dilakukan pengunduran jadwal dari bulan Juli menjadi September 2020.

Demikian pula dengan Survei Sosial Ekonomi modul MKP yang dilakukan di bulan September mengalami penyesuaian Susenas Probis Baru, dan penyederhanaan pertanyaan dalam kuesioner menjadi lebih ringkas dan memangkas informasi harga komoditas. Agar pelaksanaan wawancara menjadi lebih sederhana dan menggunakan waktu yang lebih singkat namun tidak menghilangkan esensi Susenas-nya.

1.6. Sistematika

Penyajian

Laporan

Mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, laporan kinerja BPS tahun 2020 disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab I. Pendahuluan, pada bab ini disajikan latar belakang; maksud dan tujuan disusunnya laporan kinerja; tugas, fungsi, dan susunan organisasi BPS; sumber daya manusia di BPS, potensi dan permasalahan yang dihadapi BPS; serta sistematika penyajian laporan.
- Bab II. Perencanaan Kinerja, pada bab ini berisi Rencana Strategis (Renstra) BPS 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja (PK) BPS 2020.

Bab III. Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini berisi Capaian Kinerja BPS 2020, Perkembangan Capaian Kinerja BPS terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2020, Capaian Kinerja BPS terhadap Target Renstra 2020-2024, Prestasi yang diperoleh pada Tahun 2020 kegiatan Prioritas BPS 2020, Upaya Efisiensi BPS 2020, dan Realisasi Anggaran tahun 2020 serta memuat Kebijakan berbasis Lokal BPS Kabupaten Bengkulu Tengah.

Bab IV. Penutup, pada bab ini berisi tinjauan umum dan tindak lanjut perbaikan untuk tahun berikutnya.

<https://bengkulutengahkab.bps.go.id>

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis BPS Kabupaten Bengkulu Tengah 2020- 2024

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas, serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan statistik yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang telah ditetapkan, yaitu Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bengkulu Tengah mengacu pada Renstra BPS 2020-2024 dalam menjalankan tugasnya guna mencapai tujuan jangka menengah BPS yang sekaligus mencapai tujuan yang ditetapkan pemerintah.

BPS Kabupaten Bengkulu Tengah mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pemerintahan di bidang statistik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di lingkup wilayah Kabupaten Bengkulu Tengah. Dalam melaksanakan tugasnya, BPS Kabupaten Bengkulu Tengah melakukan koordinasi dan kerjasama untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional. Rencana Strategis BPS Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2020–2024 adalah dokumen perencanaan pembangunan di Seksi statistik yang berskala regional yang berlaku selama kurun waktu 2020-2024.

1. Visi BPS Kabupaten Bengkulu Tengah

Visi BPS Kabupaten Bengkulu Tengah adalah “Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”.

2. Misi BPS Kabupaten Bengkulu Tengah

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi BPS Kabupaten Bengkulu Tengah yang mengarahkan program dan kegiatan yang harus dilaksanakan sesuai tugas pokok. Misi BPS Kabupaten

Bengkulu Tengah dirumuskan sebagai berikut:

- b. Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional;
- c. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan;
- d. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional;
- e. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah.

Dalam rangka mencapai visi dan melaksanakan misi tersebut, BPS Kabupaten Bengkulu Tengah mempunyai tujuan dan sasaran seperti di bawah ini.

3. Tujuan BPS Kabupaten Bengkulu Tengah

Tujuan 1 : Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan;

Tujuan 2 : Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN;

Tujuan 3 : Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN;

Tujuan 4 : Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi.

4. Sasaran BPS Kabupaten Bengkulu Tengah

Sasaran merupakan target jangka pendek atau tahunan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. BPS Kabupaten Bengkulu Tengah mempunyai 4 (empat) tujuan yang dicanangkan dalam Rencana Strategis periode 2020 sampai dengan 2024. Tujuan BPS Kabupaten Bengkulu Tengah selanjutnya dijabarkan dalam beberapa sasaran yang merupakan tahapan untuk memudahkan mengukur dan mencapai tujuan tersebut.

Tujuan 1: Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan

Mencakup satu sasaran strategis yaitu:

1. Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas.

Tujuan 2: Peningkatan kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN

Meliputi satu sasaran strategis yaitu:

2. Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN.

Tujuan 3: Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN

Meliputi satu sasaran strategis yaitu:

3. Penguatan statistik sektoral K/L/D/I.

Tujuan 4: Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi

Meliputi satu sasaran strategi yaitu:

4. SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan.

5. Kebijakan BPS Kabupaten Bengkulu Tengah

Arah kebijakan penyelenggaraan kegiatan BPS Kabupaten Bengkulu Tengah mengacu pada strategi pembangunan statistik yang terkait dengan visi dan misi sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 36 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Pembangunan Statistik Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah pusat, pemerintah daerah dan swasta;
- b. Peningkatan hubungan dengan responden dan pengguna data;
- c. Peningkatan jumlah dan kompetensi SDM;

- d. Peningkatan sarana dan prasarana, termasuk yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan statistik;
- e. Peningkatan penggunaan standar dan metodologi statistik internasional di Indonesia;
- f. Peningkatan ketersediaan statistik dengan menerapkan standar penjaminan kualitas

6. Program yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Tengah

Untuk dapat mencapai visi dan misi Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Tengah, maka untuk tahun 2020 dilaksanakan tiga program, yang meliputi satu Program Teknis dan dua Program Generik. Program Teknis BPS adalah Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik. Adapun Program Generik BPS meliputi (i) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya, (ii) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS.

Di lingkungan BPS Kabupaten Bengkulu Tengah menjalankan satu program generik dan satu program teknis. Program generik yang dijalankan di BPS Bengkulu Tengah adalah Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya (DMPTTL).

Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) bertujuan untuk menyediakan dan memberi pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data. Untuk menyediakan data dan informasi statistik, BPS Kabupaten Bengkulu Tengah secara berkesinambungan terus menyempurnakan dan mengembangkan kegiatan pengumpulan, pengolahan, pengkajian dan analisis, serta diseminasi data dan informasi statistik.

Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas

Teknis Lainnya bertujuan untuk memberi dukungan manajemen dan kelancaran pelaksanaan kegiatan teknis di bidang penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas. Dasar kebijaksanaan dalam rencana anggaran program ini diarahkan untuk kegiatan-kegiatan operasional penyelenggaraan lembaga seperti perencanaan program dan kegiatan, pemantauan dan evaluasi kegiatan, penyediaan gaji pegawai, peningkatan kapasitas SDM, dan fungsi kehumasan.

2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Selama periode 2020 telah ditetapkan target yang harus dipenuhi oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Tengah yang menjadi ukuran keberhasilan dalam memenuhi tugas sebagai lembaga pemerintahan. Berikut ditampilkan perjanjian kinerja yang menjadi tanggung jawab Kepala BPS Kabupaten Bengkulu Tengah. Target yang dicanangkan menjadi tolok ukur Indikator Kinerja yang dievaluasi pada akhir tahun yakni dengan membandingkan capaian atau realisasi sampai dengan akhir tahun 2020 terhadap target.

Tabel 6.
Perjanjian Kinerja
Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2020

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
Tujuan 1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan			
SS1.1 Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	1.1.1. Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	89
	1.1.2. Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	5
Tujuan 2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN			

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
SS2.1 Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	2.1.1 Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	0
	2.1.2 Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar	Persen	10
Tujuan 3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN			
SS3.1 Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	3.1.1 Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	5
Tujuan 4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi			
SS4.1 SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	4.1.1 Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	60
	4.2.1 Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	100

Sebagai penyedia data dan informasi maka fokus BPS Kabupaten Bengkulu Tengah adalah menyediakan data yang berkualitas. Dengan kata lain, kualitas data memegang peranan penting dalam penyediaan statistik resmi yang menjadi tugas dan wewenang BPS. Sehingga dalam membuat indikator kinerja, semaksimal mungkin dapat memenuhi ukuran dari berbagai dimensi data berkualitas.

Selain dimensi kualitas, BPS Kabupaten Bengkulu Tengah yang merupakan lembaga penyelenggara perstatistikan khususnya statistik dasar yang dibutuhkan pemerintah, harus mengacu pula pada Prinsip Dasar Statistik Resmi yang telah disepakati secara internasional. Adapun prinsip-prinsip tersebut yaitu:

1. Statistik Hanya Memberikan Keterangan Lengkap Secukupnya Saja

Statistik resmi menyediakan unsur yang mutlak diperlukan

dalam sistem informasi suatu masyarakat demokratis, serta melayani pemerintah, perekonomian dan umum dengan data mengenai keadaan ekonomi, demografi, sosial, dan lingkungan. Pada akhirnya statistik resmi yang ternyata memiliki manfaat praktis harus dirangkum dan disediakan untuk umum oleh lembaga perstatistikan tanpa pilih kasih, untuk menghormati hak Warga Negara untuk mendapatkan informasi tentang statistik.

2. Statistik Hanya Menyediakan Informasi yang Terpercaya Saja

Untuk memperoleh kepercayaan dalam statistik-resmi, lembaga perstatistikan perlu menentukan atas dasar pertimbangan profesional, termasuk prinsip-prinsip ilmiah dan etika, tentang metode dan prosedur pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan penyajian data statistik.

3. Statistik Harus Dapat Dipahami Dengan Mudah Oleh Pengguna

Agar data yang dikumpulkan dalam kegiatan perstatistikan dapat ditafsirkan oleh pengguna dengan benar, lembaga perstatistikan harus menyediakan informasi terkait standar ilmiah mengenai sumber data, metode dan prosedur yang digunakan.

4. Statistik Hanya Menyediakan Keterangan Yang Benar Saja

Lembaga perstatistikan berhak menunjukkan terjadinya salah tafsir tentang statistik-resmi serta penyalahgunaan statistik.

5. Statistik Ganda-Sumber, Ganda-Manfaat, dan Ganda-Pakai

Data untuk keperluan kegiatan perstatistikan dapat dipetik dari berbagai jenis sumber, bisa berasal dari survei atau catatan administrasi. Lembaga perstatistikan bertugas memilih sumber itu dengan mempertimbangkan mutu, kemuktahiran, biaya serta beban yang ditanggung oleh responden survei.

6. Kerahasiaan Data Individu

Data individu yang dikumpulkan oleh lembaga perstatistikan

untuk kompilasi statistik, baik merupakan perseorangan atau badan legal, harus diperlakukan secara rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan perstatistikan.

7. Transparansi Tatacara Perstatistikan

Undang-undang, peraturan dan proses pengolahan atau penghitungan sesuai sistem statistik yang digunakan harus diumumkan.

8. Koordinasi Antar Lembaga Pengumpul Informasi

Koordinasi antara berbagai badan dan lembaga yang mengumpulkan statistik di dalam suatu negara adalah persyaratan mutlak agar diperoleh konsistensi (ketaat-asasan) dan efisiensi dalam sistem perstatistikan.

9. Pembakuan Konsep-Konsep Lintas Negara

Penggunaan konsep-konsep internasional, klasifikasi dan metode mengenai perstatistikan di setiap negara akan mendorong konsistensi/ketaat-asasan dan keefisienan sistem perstatistikan pada setiap perangkat lembaga resmi.

10. Kerjasama Internasional

Kerjasama bilateral dan multilateral dalam kegiatan perstatistikan akan merupakan sumbangan penting untuk sistem perstatistikan-resmi di semua negara.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja BPS Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2020 Untuk mengetahui akuntabilitas serta keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan pada suatu instansi/organisasi perlu dibuat analisis capaian kinerja organisasi sebagai tolak ukur penilaian kinerja organisasi agar semakin baik dari tahun ke tahun. Akuntabilitas kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2020 merupakan perwujudan kewajiban BPS Kabupaten Bengkulu Tengah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan BPS Kabupaten Bengkulu Tengah dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Selama satu tahun anggaran 2020, akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi disajikan dalam laporan akuntabilitas kinerja.

Capaian kinerja organisasi diukur dengan cara membandingkan antara kinerja yang dihasilkan dengan kinerja yang diharapkan. Dalam hal ini, capaian kinerja diukur dari Perjanjian Kinerja yang memuat tujuan, sasaran strategis dan indikator kinerja utama dengan hasil capaian selama satu tahun. Perjanjian Kinerja Badan Pusat Statistik mempunyai 4 (empat) Sasaran Strategis dan 7 (tujuh) indikator kinerja utama (IKU) sebagaimana dituangkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020 seperti pada **Tabel 6**.

3.1.1. Capaian Kinerja Sasaran

Untuk mempermudah pencapaian tujuan, maka BPS telah merumuskan sasaran strategis untuk masing-masing tujuan. Hasil capaian kinerja sasaran strategis BPS Kabupaten Bengkulu Tengah selama tahun 2020 dapat dilihat pada **Tabel 7** di bawah ini.

SS1.1 Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas

Tabel 7.
Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis
Tujuan Pertama BPS Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
SS1.1 Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	1.1.1. Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	89,00	94,74	106,45
	1.1.2. Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	5,00	5,50	110,00
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 1					108,23

Berdasarkan **Tabel 7**, sasaran strategis untuk mencapai tujuan “Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan”, yaitu “Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas”.

BPS sebagai salah satu lembaga pemerintah yang bertugas menghasilkan data yang digunakan dalam penyusunan perencanaan sekaligus sebagai bahan evaluasi terhadap program-program yang dijalankan baik oleh instansi pemerintah maupun swasta, senantiasa dituntut untuk meningkatkan kinerjanya sehingga kepercayaan pengguna data terhadap kualitas data yang dihasilkan oleh BPS juga semakin meningkat.

Untuk mengukur pencapaian sasaran strategis “Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas”, BPS Kabupaten Bengkulu Tengah telah menetapkan beberapa indikator kinerja utama (IKU) di antaranya:

Indikator pertama dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama adalah persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi

pembangunan nasional. Untuk mengukurnya, konsumen diminta mengisi kegunaan data statistik (BPS) yang meliputi 5 (lima) ragam data, yaitu: Statistik Sosial, Statistik Produksi, Statistik Distribusi dan Jasa, Neraca dan Analisis Statistik, serta Metodologi Statistik. Indikator ini untuk mendapatkan gambaran responden yang menggunakan data BPS untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan. IKU ini diukur dengan formula:

$$= \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Dimana:

X = Jumlah konsumen yang menggunakan data BPS untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan

Y = Jumlah konsumen yang menggunakan data statistik

Adapun unit kerja yang menjadi penanggungjawab dari indikator di atas adalah seksi-seksi teknis yaitu seksi Statistik Distribusi, seksi Statistik Sosial, seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik, dan seksi Statistik Produksi. Sumber data untuk indikator ini berasal dari Survei Kebutuhan Data dan Survei Kepuasan Konsumen.

Pada tahun 2020 indikator ini ditargetkan sebesar 89,00 persen, dan realisasinya mencapai 94,74 persen. Dengan demikian tingkat capaian kinerjanya adalah 106,45 persen. Capaian ini menunjukkan bahwa upaya yang telah dilakukan oleh BPS Kabupaten Bengkulu Tengah dalam menyajikan dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional yang dihasilkan berjalan dengan baik.

Indikator kedua dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama adalah persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional. IKU ini diukur dengan formulanya adalah:

$$= \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Dimana:

X = Jumlah publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan

Y = Jumlah publikasi statistik

Penanggungjawab dari indikator di atas adalah seksi Statistik Distribusi, seksi Statistik Sosial, seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik, dan seksi Statistik Produksi.

Pada tahun 2020 indikator ini ditargetkan sebesar 5,00 persen, realisasinya mencapai 5,50 persen. Dengan demikian capaian kinerjanya menjadi 110,00 persen. Hal ini menunjukkan bahwa publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan telah mencapai target.

Masalah/kendala yang dihadapi

Secara umum, rata-rata capaian sasaran strategis meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS berada di atas 100,00 persen. Hal ini menunjukkan bahwa capaian telah sesuai bahkan di atas target yang ditetapkan. Namun demikian tentunya masih banyak kendala yang dihadapi maupun upaya-upaya yang perlu dilaksanakan untuk dapat meningkatkan capaiannya di masa depan.

Beberapa kendala yang dihadapi oleh BPS Kabupaten Bengkulu Tengah terkait hal tersebut di antaranya:

1. Perencanaan kegiatan yang kurang terpadu sehingga menjadi kendala saat pelaksanaan kegiatan pada unit wilayah terbawah atau pada tingkat pelaksana lapangan.
2. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam waktu bersamaan menyebabkan pelaksanaannya tidak berjalan maksimal dan tidak sesuai rencana yang telah disusun. Kondisi tersebut menuntut penggunaan tenaga non organik (mitra statistik), namun ketersediaan mitra statistik yang kompeten di kabupaten/kota jumlahnya terbatas.

3. Keterbatasan jumlah sampel yang tersedia terutama untuk mendukung indikator – indikator yang bersifat makro ekonomi.
4. Terjadi perombakan instansi atau organisasi perangkat daerah (OPD) yang menyebabkan tumpang tindihnya tanggung jawab dalam menangani permintaan data survei sehingga berpengaruh terhadap *respon rate* khususnya survei dengan unit instansi pemerintah.
5. Kesulitan menemukan alamat responden di lapangan terutama untuk responden perusahaan sehingga meningkatkan persentase non respon.
6. Kurangnya catatan neraca perusahaan terutama untuk usaha yang berkategori IMK, sehingga petugas menemukan kendala dalam menggali informasi terkait neraca perusahaan tersebut.
7. Penerimaan responden perusahaan terhadap petugas dan kegiatan survei yang dilaksanakan oleh BPS cenderung masih rendah.
8. Kerangka sampel untuk beberapa perusahaan tidak *up to date* (masih terdapat beberapa perusahaan yang tidak aktif yang masih masuk dalam kerangka sampel) sehingga tingkat non respon meningkat.
13. Beberapa responden, baik responden rumah tangga maupun perusahaan terkena sampel untuk beberapa survei dengan tujuan yang berbeda.

Dari sisi peningkatan kualitas data, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian adalah:

14. Petugas mitra yang membantu kegiatan BPS Kabupaten Bengkulu Tengah tidak berkelanjutan, sehingga proses transfer *knowledge* tidak berjalan dengan baik.
15. Kurangnya pemahaman petugas lapangan terutama petugas yang baru dilibatkan dalam kegiatan lapangan.
16. Buku pedoman belum dapat menjawab semua permasalahan

lapangan yang ada.

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

1. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap proses pelaksanaan kegiatan.
2. Melakukan komunikasi ke BPS terkait jadwal pelaksanaan kegiatan yang tumpang tindih.
3. Keterbatasan jumlah sampel yang tersedia disikapi oleh BPS Kabupaten Bengkulu Tengah dengan cara mengoptimalkan pengumpulan fenomena yang bisa didapatkan melalui media internet dan pelaksanaan estimasi dengan menggunakan indikator lain yang bersesuaian. Peran pengumpulan fenomena ini sangat membantu meningkatkan kualitas data yang dihasilkan karena dapat menjadi pembanding dari informasi yang berasal dari survei yang dilaksanakan.
4. Perekrutan petugas mitra dilaksanakan dengan selektif.
5. Untuk sampel ubinan, petugas menjalin hubungan yang baik dengan sumber data seperti atau petani yang menjadi target sampel.
6. Mengupayakan agar proses pengiriman data yang sudah selesai di tingkat petugas lapangan ke proses selanjutnya secara bertahap, sehingga tidak menumpuk pada akhir kegiatan.
7. Menyusun penegasan-penegasan untuk beberapa kasus yang tidak dijelaskan dalam Buku Pedoman.
8. Melakukan penjemputan atau kunjungan ulang ke perusahaan-perusahaan yang menjadi unit pendataan.

Rencana Aksi

1. Menyusun matriks jadwal kerja yang memuat beban kerja petugas dan target waktu penyelesaian sehingga proses monitoring dan evaluasi dapat dilaksanakan dengan baik.
2. Secara terus-menerus melakukan identifikasi terhadap perusahaan yang ada di wilayah kerja petugas dengan melihat

- direktori yang tersedia maupun turun langsung ke lapangan, sehingga kerangka sampel yang tersedia menjadi *up to date*.
3. Lebih meningkatkan komunikasi dengan sumber-sumber data baik rumah tangga, perusahaan maupun instansi pemerintah.
 4. Perlu dilaksanakan identifikasi petugas non organik/mitra yang dapat dilibatkan pada kegiatan sensus maupun survei BPS dalam setiap kesempatan.
 5. Menjaga ikatan emosi dan memelihara hubungan baik dengan para mitra statistik.
 6. Mengusulkan kepada BPS Pusat agar mengintegrasikan beberapa survei dengan objek atau tujuan yang serupa.
 7. Mendokumentasikan dengan baik segala sesuatu yang terkait dengan pelaksanaan suatu kegiatan.
 8. Identifikasi resiko yang muncul yang diakibatkan karena waktu pelatihan yang terbatas dan penggunaan petugas baru.

SS2.1. Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN

Tabel 8.
Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis
Tujuan Kedua BPS Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
SS2.1 Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	2.1.1. Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	0,00	0,00	-
	2.1.2. Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar	Persen	10,00	16,67	166,70
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 2					166,70

Berdasarkan **Tabel 8**, sasaran strategis pada tujuan meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN. Sasaran strategis tersebut memiliki 2 (dua) indikator yang terukur.

Indikator pertama dari sasaran strategis pertama tujuan kedua adalah persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik. Penanggungjawab dari indikator tersebut adalah Seksi IPDS.

Indikator kedua dari sasaran strategis pertama untuk tujuan kedua adalah persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar. Penanggungjawab dari indikator tersebut adalah Seksi IPDS.

Dari 2 (dua) indikator yang digunakan, 1 (satu) indikator realisasi mencapai lebih dari 100,00 persen. Sedangkan 1 (satu) indikator belum terlaksana. Beberapa kendala yang ditengarai menjadi penyebab adalah sebagai berikut.

Masalah/kendala yang dihadapi

Instansi di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Bengkulu Tengah belum memahami bahwa ketika instansi bersangkutan akan menyelenggarakan kegiatan statistik mereka diwajibkan untuk memberitahukan kepada BPS sebelum penyelenggaraan kegiatan statistik, mengikuti rekomendasi BPS, serta menyerahkan data dan metadata yang dihasilkan kepada BPS. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 tentang statistik bahwa BPS bertindak selaku inisiator dalam rangka Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi, dan Standardisasi (KISS).

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

BPS Kabupaten Bengkulu Tengah selaku inisiator dalam rangka KISS perlu mengadakan pembinaan tentang kegiatan statistik kepada instansi di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Bengkulu Tengah sehingga mereka paham bahwa mereka berkewajiban untuk

memberitahukan kepada BPS Kabupaten Bengkulu Tengah ketika akan menyelenggarakan kegiatan statistik.

Rencana Aksi

BPS Kabupaten Bengkulu Tengah pada bulan Desember 2020 telah mengadakan pembinaan kegiatan statistik untuk dua instansi di Pemerintahan Kabupaten Bengkulu Tengah (Dinas Kominfo dan Barenlitbang). BPS Kabupaten Bengkulu Tengah telah merencanakan akan mengadakan pembinaan kegiatan statistik kepada instansi lain di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Bengkulu Tengah (jika memungkinkan seluruh instansi yang ada). BPS Kabupaten Bengkulu Tengah juga akan melakukan pendampingan kepada instansi dalam rangka penyelenggaraan kegiatan statistik.

SS3.1 Sasaran Strategis Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I

Tabel 9.
Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis
Tujuan Ketiga BPS Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
SS3.1 Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	3.1.1. Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	5,00	0,00	0,00
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 3					0,00

Berdasarkan **Tabel 9**, sasaran strategis ketiga yaitu penguatan statistik sektoral K/L/D/I. Indikator dari sasaran strategis tersebut adalah Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK.

Tanggung jawab dalam penyediaan statistik sektoral dan statistik khusus sebenarnya terletak pada instansi/perusahaan terkait

namun dalam praktek pelaksanaan dapat bekerja sama dengan BPS. Penanggungjawab dari indikator di atas adalah Seksi IPDS dan sumber datanya berasal dari laporan monitoring metadata sektoral dan khusus.

Pada tahun 2020, target kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun adalah sebanyak 5 persen dengan realisasi sebesar 0,00 persen.

Masalah/kendala yang dihadapi

Instansi di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Bengkulu Tengah belum memahami bahwa ketika instansi bersangkutan akan menyelenggarakan kegiatan statistik mereka diwajibkan untuk memberitahukan kepada BPS sebelum penyelenggaraan kegiatan statistik, mengikuti rekomendasi BPS, serta menyerahkan data dan metadata yang dihasilkan kepada BPS. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 tentang statistik bahwa BPS bertindak selaku inisiator dalam rangka Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi, dan Standardisasi (KISS).

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

Memberikan sosialisasi terhadap instansi/OPD sehingga tercipta pemahaman terkait manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan. Dengan demikian diharapkan instansi/OPD bersedia melaporkan setiap survei yang dilaksanakan kepada BPS Kabupaten Bengkulu Tengah.

Rencana Aksi

Membentuk forum data yang beranggotakan BPS Kabupaten dengan instansi/ OPD. Forum ini bertujuan untuk mengkaji data-data yang ada di Kabupaten Bengkulu Tengah dan mengambil kebijakan bila ada ada yang tumpang tindih dan perbedaan data antar instansi. Forum ini juga wadah untuk pelaporan, masukan, evaluasi survei-survei sektoral yang akan dilakukan di lingkungan Kabupaten Bengkulu Tengah.

SS4.1 Sasaran Strategis SDM Statistik yang Unggul dan Berdaya Saing dalam Kerangka Tata Kelola Kelembagaan

Tabel 10.
Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis
Tujuan Keempat BPS Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
SS4.1 SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	4.1.1. Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	60,00	58,72	97,86
	4.2.1. Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	100,00	100,00	100,00
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 4					98,93

Berdasarkan **Tabel 10**, tujuan keempat dicapai dengan sasaran strategis, yaitu: SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan. Sasaran strategis terdiri dari 2 indikator.

Indikator pertama dari sasaran strategis pertama untuk tujuan keempat adalah hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat. Penanggungjawab dari indikator di atas adalah seluruh bagian dan Seksi di lingkungan BPS Kabupaten Bengkulu Tengah. Sumber datanya berasal dari laporan hasil evaluasi SAKIP oleh inspektorat.

Pada tahun 2020, persentase hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat ditargetkan sebesar 60.00 poin, dengan realisasi sebesar 58,72 poin atau mencapai 97,86 persen dari target.

Penyusunan dokumen SAKIP di BPS Kabupaten Bengkulu Tengah diawali dengan kegiatan perencanaan kinerja. Rencana kinerja yang tersusun bertujuan untuk membantu dalam proses berakuntabilitas dan merupakan alat untuk mengelola kinerja organisasi serta mendorong pimpinan fokus dalam menjalankan strategi organisasi. Penyusunan rencana kinerja pada BPS Kabupaten

Bengkulu Tengah dilakukan dengan mengundang seluruh pimpinan Seksi beserta tim SAKIP yang bertugas mengelola kegiatan SAKIP di Kabupaten Bengkulu Tengah. Dokumen yang dihasilkan berupa “rencana aksi/perjanjian kinerja” yang memuat target, *output* dan *outcome* yang akan dihasilkan oleh organisasi dalam setahun. Perencanaan kinerja tahunan merupakan penjabaran dari tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis.

Selanjutnya untuk melihat perkembangan dari target yang telah ditetapkan, dilakukan pemantauan kinerja secara berkala setiap triwulan. Pemantauan yang dilakukan berupa rapat yang dihadiri oleh seluruh pimpinan dan tim SAKIP. Pemantauan kinerja bertujuan untuk menilai kemajuan yang telah dicapai dibandingkan dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan

Tahap selanjutnya adalah penyusunan laporan kinerja. Laporan Kinerja berisi ringkasan tentang keluaran dari kegiatan dan hasil yang dicapai dari program sebagaimana ditetapkan dalam dokumen kinerja dan dokumen anggaran. Dalam penyusunan laporan kinerja, BPS Kabupaten Bengkulu Tengah melibatkan seluruh kasi/kasubbag guna memperoleh informasi dalam penyusunan laporan kinerja yang lengkap.

Indikator kedua adalah persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS. Formula penghitungannya adalah:

$$= \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Dimana:

X = Jumlah pengguna layanan yang merasa puas

Y = Jumlah pengguna layanan

Penanggungjawab dari indikator di atas adalah subbagian Tata Usaha. Sumber datanya berasal dari Survei Kebutuhan Data dan Survei Kepuasan Konsumen yang dilakukan oleh BPS Kabupaten

Bengkulu Tengah.

Tahun 2020 persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS terealisasi sebesar 100,00 persen. Jika dibandingkan dengan target awal sebesar 100,00 persen, maka capaiannya menjadi 100,00 persen. Capaian indikator tersebut sebesar 100,00 persen yang menunjukkan pencapaian yang baik.

Masalah/kendala yang dihadapi

1. Penetapan beberapa konsep definisi dan penetapan sumber data untuk pengelolaan SAKIP masih belum standar.
2. Hasil penilaian SAKIP inspektorat belum sepenuhnya dapat dipahami untuk dicarikan tindak lanjutnya.

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

1. Meminta BPS Pusat khususnya bagian Monev, untuk mengadakan pembinaan tentang standar penyusunan dan penilaian SAKIP, khususnya terkait konsep definisi dan standar sumber data.
2. Menterjemahkan atau mendiskusikan lebih lanjut hasil evaluasi SAKIP inspektorat untuk dicarikan tindak lanjutnya.

Rencana Aksi

1. Peningkatan kemampuan SDM Tim SAKIP melalui pembinaan standar penyusunan dan penilaian SAKIP dengan narasumber yang kompeten.
2. Menetapkan batasan konsep definisi dan standar sumber data untuk pengelolaan SAKIP.
3. Melakukan review dokumen perencanaan secara berkala sehingga target yang ditetapkan dalam dokumen tersebut berjalan selaras.

3.2. Capaian Kinerja

Capaian kinerja sasaran terhadap target akhir renstra, berdasarkan **Tabel 11**, dari 2 (dua) indikator yang ada pada tujuan pertama, 1 (satu) indikator sasaran strategis telah mampu mencapai

2020 terhadap Target Akhir Renstra 2020-2024 target, sedangkan 1 (satu) indikator belum mencapai target. Rata-rata capaian sasaran strategis tujuan pertama sebesar 79,59 persen.

Indikator sasaran strategis pada tujuan kedua, dari 2 (dua) indikator yang ada, keduanya tidak memenuhi target akhir. Rata-rata capaian sasaran strategis tujuan kedua sebesar 00,00 persen.

Indikator sasaran strategis tujuan ketiga yang hanya terdiri dari sebuah indikator, pada tahun 2020 capaiannya terhadap target renstra sebesar 0,00 persen.

Indikator sasaran strategis pada tujuan keempat, indikator yang menjadi target pada tahun 2020 sebanyak 2 (dua) indikator. Dari kedua indikator yang telah ditargetkan, masih ada indikator yang belum mencapai target yaitu hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat. Indikator pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana telah mencapai 100 persen. Rata-rata capaian sasaran strategis tujuan keempat sebesar 95,17 persen.

Secara umum pada tahun 2020 rata-rata capaian sasaran strategis terhadap target akhir renstra 2020-2024 telah mencapai 43,68 persen.

Tabel 11.
Capaian Kinerja Sasaran Staregis 2020 terhadap Target Akhir Rencana Strategis

Sasaran	Indikator	Satuan	Target Akhir Renstra	Realisasi Kinerja 2020	Capaian Kinerja (%)
1.1 Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	91,00	94,74	104,11
	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	10,00	5,50	55,00
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis Tujuan 1					79,56
2.1 Penguatan komitmen K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	75,00	0,00	0,00

terhadap SSN	Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar	Persen	20,00	16,67	83,35
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis Tujuan 2					41,68
3.1 Penguatan statistik sektoral K/L/D/I dalam	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	20,00	0,00	0,00
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis Tujuan 3					0,00
4.1 SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	65,00	58,72	90,34
	Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	100,00	100,00	100,00
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis Tujuan 4					95,17
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis					54,10

3.3 Kegiatan

Prioritas

BPS

Kabupaten

Bengkulu

Tengah

Tahun

2020

Kegiatan prioritas BPS Kabupaten Bengkulu Tengah yang dilaksanakan di tahun 2020 merupakan kegiatan prioritas nasional (pronas). Dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan, terdapat empat kegiatan sebagai kegiatan prioritas nasional yaitu PELAKSANAAN SENSUS PENDUDUK 2020; PENYUSUNAN *INTERREGIONAL INPUT-OUTPUT* (IRIO) SERTA KOMPONEN PENDATAAN PEMUTAKHIRAN PERKEMBANGAN DATA DESA (PODES MINI); *PASSENGER EXIT SURVEY* (PES), PENYUSUNAN *TOURISM SATELLITE ACCOUNTS* (TSA), DAN PENDATAAN WISATAWAN NUSANTARA DAN PENGEMBANGAN DATA STATISTIK *E-COMMERCE*; SURVEI PRODUKTIVITAS TANAMAN PANGAN (UBINAN) DAN PENDATAAN STATISTIK PERTANIAN TANAMAN PANGAN TERINTEGRASI DENGAN METODE KERANGKA SAMPEL AREA (KSA) .

Kegiatan pertama, pelaksanaan Sensus Penduduk 2020 (SP2020), mendukung program nasional pertama yaitu pembangunan manusia dan pengentasan kemiskinan. Program prioritas yang terkait dengan BPS adalah perlindungan sosial dan tata kelola kependudukan melalui kegiatan prioritas integrasi sistem administrasi kependudukan, dan proyek prioritas pengembangan satu data kependudukan. Sensus Penduduk 2020 di laksanakan dengan dua tahap, pertama Sensus

Penduduk 2020 *Online* yang dilaksanakan mulai 15 Februari – 31 Maret 2020, tetapi karena adanya pandemi *Covid-19* Sensus Penduduk 2020 *Online* di perpanjang sampe dengan 29 Mei 2020. Untuk Pendataan Sensus Penduduk 2020 dengan petugas dilaksanakan mulai 1-15 September 2020.

Kegiatan kedua, yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Bengkulu Tengah adalah Pendataan Pemutakhiran Perkembangan Data Desa (Podes Mini), mendukung program nasional kedua yaitu infrastruktur dan pemerataan wilayah. Program prioritas yang akan diwujudkan adalah transformasi digital dengan kegiatan fasilitas pendukung transformasi digital dan proyek prioritas pengelolaan informasi secara aman dan terintegrasi. Pendataan podes mini menggunakan sistem CAPI (*Computer Assisted Personal Interview*) yang dilakukan oleh petugas. Pendataan ke semua desa yang ada di Kabupaten Bengkulu Tengah (143 Desa).

Kegiatan ketiga, yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Bengkulu Tengah adalah Pendataan Pengembangan Data Statistik *E-Commerce*, mendukung program nasional ketiga yaitu nilai tambah ekonomi sektor riil, industrialisasi, dan kesempatan kerja, melalui proyek prioritas pengembangan statistik pariwisata dan pengembangan *E-Commerce*. Dalam prioritas nasional ini, program prioritas yang akan dicapai adalah penguatan pilar pertumbuhan dan daya saing ekonomi dengan kegiatan prioritas peningkatan ketersediaan dan kualitas data dan informasi perkembangan ekonomi, terutama pariwisata, ekonomi kreatif, dan ekonomi digital.

Kegiatan keempat, Survei Produktivitas Tanaman Pangan (Ubinan) dan Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area (Ksa), mendukung program nasional keempat yaitu ketahanan pangan, air, energi, dan lingkungan hidup melalui proyek prioritas penyempurnaan statistik pertanian. Dalam prioritas nasional ini, program prioritas yang akan

dicapai yaitu peningkatan ketersediaan, akses, dan kualitas konsumsi pangan. Program ini diturunkan dalam kegiatan prioritas tata kelola sistem pangan nasional, dan dalam proyek prioritas penyempurnaan statistik pertanian.

Pendataan statistik pertanian tanaman pangan terintegrasi dengan metode KSA. Kerangka sampel area (KSA) adalah salah satu pendekatan statistik spasial yang dikembangkan oleh FAO (*Food Agricultural Organisation*), USDA (*United State Department of Agriculture*), dan EUROSTAT Uni Eropa. Bukan merupakan pendekatan pemetaan, tetapi pendekatan dengan kaidah-kaidah statistik. Akhir-akhir ini pendekatan Kerangka Sampel Area berkembang dengan pesat seiring dengan kemajuan teknologi komputer, GIS dan sistem komunikasi data yang semakin canggih.

Metode KSA dimaksudkan untuk memperbaiki perhitungan luas panen khususnya padi yang selama ini masih menggunakan metode yang dianggap kurang ilmiah (*eye estimate*), Akurasi data luas panen belum terukur, Data luas panen disinyalir kurang obyektif, Data luas panen disinyalir *over estimate*.

Dari sisi anggaran, kegiatan pelaksanaan Sensus Penduduk 2020 (SP2020), anggaran yang dialokasikan di BPS Bengkulu Tengah sebesar Rp. 546.600.000,-, sementara untuk Pendataan Pemutakhiran Perkembangan Data Desa (Podes Mini) anggaran yang dialokasikan di BPS Bengkulu Tengah sebesar Rp. 34.960.000,-, untuk Pengembangan Data Statistik *E-Commerce* anggaran berada di BPS Provinsi Bengkulu, dan untuk kegiatan Survei Produktivitas Tanaman Pangan (Ubinan) dan Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area (KSA), anggaran yang dialokasikan di BPS Bengkulu Tengah sebesar Rp. 88.339.000,-, sehingga seluruhnya berjumlah **Rp. 669.899.000,-**. Dari total anggaran yang tersebut terserap sebesar Rp. 646.649.312,-.

Dalam pelaksanaan anggaran yang dilakukan BPS Kabupaten

3.4 Upaya Efisiensi di BPS Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2020 Bengkulu Tengah, tetap mengacu kepada prinsip efektif, efisien dan ekonomis. Penggunaan anggaran yang efektif, efisien dan ekonomis diharapkan dapat menghasilkan output yang maksimal dengan penggunaan anggaran yang tersedia. Berdasarkan realisasi anggaran 2020, BPS Kabupaten Bengkulu Tengah melakukan penghematan anggaran dalam bentuk *self blocking* anggaran sebesar Rp.1.127.399.000

Efisiensi juga dilaksanakan dengan melakukan integrasi kegiatan survei. Seperti beberapa survei tahunan yang diintegrasikan dengan kegiatan survei lain di lokasi yang sama. Integrasi dilakukan selain untuk efisiensi juga menghindari duplikasi data yang dihasilkan. Selain integrasi kegiatan atau survei, efisiensi juga berasal dari sisi anggaran perjalanan pegawai.

Tabel 12.
Realisasi Anggaran Belanja (Netto) Menurut Jenis Belanja
BPS Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2020

Kode	Uraian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
51	Belanja Pegawai	2.499.063.000	2.380.374.690	118.688.310	95,25%
52	Belanja Barang	1.667.075.000	1.599.555.428	67.519.572	95,95%
53	Belanja Modal	56.268.000	56.200.000	68.000	99,88%
Jumlah		4.222.406.000	4.036.130.118	186.275.882	95,59%

Realisasi penyerapan anggaran berdasarkan jenis belanja pada tahun 2020 di BPS Kabupaten Bengkulu Tengah dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Belanja pegawai mencapai 95,25 persen dari pagu Rp.2.499.063.000,-.
- 2) Belanja barang mencapai 95,95 persen dari pagu Rp.1.667.075.000,-.
- 3) Belanja modal mencapai 99,88 persen dari pagu Rp.56.268.000,-.

Total sisa dana hasil efisiensi untuk seluruh belanja adalah Rp.186.275.882,- atau sebesar 4,41 persen dari pagu anggaran

seluruhnya Rp. 4.222.406.000,-. Efisiensi anggaran untuk belanja barang sebagian besar dilakukan untuk belanja bahan, honor yang terkait dengan output kegiatan, belanja barang persediaan konsumsi, belanja jasa profesi, belanja perjalanan biasa, dan belanja perjalanan dinas dalam kota. Rincian efisiensi anggaran untuk masing-masing belanja dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 13.
Efisiensi Anggaran Belanja Barang (52)
BPS Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2020

Kode	Uraian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5211	Belanja Barang Operasional				
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	205.026.000	202.087.794	2.938.206	98,57
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1.000.000	383.700	616.300	38,37
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	89.560.000	89.560.000	0	100,00
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	0	0	0	0,00
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	9.730.000	8.573.372	1.156.628	88,11
	Jumlah Sub Kelompok Belanja 5211	305.316.000	300.604.866	4.711.134	98,46
5212	Belanja Barang Non Operasional				
521211	Belanja Bahan	158.700.000	150.632.800	8.067.200	94,91
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	611.962.000	597.161.412	14.800.580	97,58
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	15.406.000	3.015.000	12.391.000	19,57
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	12.875.000	12.223.900	651.100	94,94
	Jumlah Sub Kelompok Belanja 5212	798.943.000	763.033.112	35.909.888	95,50
5218	Belanja Barang Persediaan				
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	54.346.000	50.210.900	4.135.100	92,39
	Jumlah Sub Kelompok Belanja	54.346.000	50.210.900	4.135.100	92,39

	5218				
5221	Belanja Jasa				
522111	Belanja Langganan Listrik	18.000.000	18.000.000	0	100,00
522112	Belanja Langganan Telepon	22.200.000	22.181.377	18.623	99,92
522113	Belanja Langganan Air	120.000	0	120.000	0,00
522141	Belanja Sewa	74.000.000	74.000.000	0	100,00
522151	Belanja Jasa Profesi	14.950.000	14.950.000	0	100,00
522191	Belanja Jasa Lainnya	11.500.000	11.430.000	70.000	99,39
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	21.450.000	19.650.000	1.800.000	91,60
	Jumlah Sub Kelompok Belanja 5221	162.220.000	160.211.377	2.008.623	98,76
5231	Belanja Pemeliharaan				
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	0	0	0,00
523114	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan -	600.000	600.000	0	100,00
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	64.834.000	59.680.173	5.153.827	92,05
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan dan Peralatan	1.200.000	1.100.000	100.000	91,67
	Jumlah Sub Kelompok Belanja 5231	66.634.000	61.380.173	5.253.827	92,12
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri				
524111	Belanja Perjalanan Biasa	37.616.000	37.236.000	380.000	98,98
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	149.165.000	134.160.000	15.005.000	89,94
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	92.835.000	92.719.000	116.000	99,87
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0	0,00
	Jumlah Sub Kelompok Belanja 5241	279.616.000	264.115.000	15.501.000	94,46
	Jumlah Kelompok Belanja 52	1.667.075.000	1.599.555.428	67.519.572	95,95

- 1) Belanja keperluan perkantoran digunakan untuk pembayaran satuan biaya yang digunakan untuk perencanaan kebutuhan biaya keperluan sehari-hari perkantoran berupa barang habis pakai yang secara langsung menunjang penyelenggaraan operasional dan untuk memenuhi kebutuhan minimal agar suatu kantor dapat memberikan pelayanan secara optimal, terdiri atas : alat tulis kantor (ATK) , barang cetak, alat-alat rumah tangga, langganan

surat kabar / berita / majalah, dan air minum pegawai.

- 2) Belanja bahan digunakan untuk mencatat pengeluaran yang digunakan untuk pembayaran biaya bahan pendukung kegiatan (yang habis dipakai) seperti: pencetakan laporan, penggandaan materi paket meeting, *backdrop*, konsumsi/bahan makanan, dokumentasi, spanduk, biaya fotokopi yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan non operasional seperti *forum group discussion*, dan lain lain yang terkait langsung dengan output suatu kegiatan dan tidak menghasilkan barang persediaan.
- 3) Honor yang terkait *output* kegiatan Honor tidak tetap yang dibayarkan kepada pegawai yang melaksanakan kegiatan dan terkait dengan *output* seperti: Honor pencacahan atau pengawasan yang dilakukan oleh petugas non organik, honor entri data (non organik), PNS, Honor Tim Pelaksana Kegiatan (pengarah, penanggung jawab, koordinator, ketua, sekretaris, dan anggota, Honor Pejabat Pengadaan Barang/Jasa, Honor Panitia Pengadaan Barang/Jasa, Biaya penggantian responden, Honor Panitia Pemeriksa Penerima Barang/Jasa, untuk pengadaan yang tidak menghasilkan Aset Tetap/Aset Lainnya. Honor *Output* Kegiatan merupakan honor yang dibayarkan atas pelaksanaan kegiatan yang insidental dan dapat dibayarkan tidak terus menerus dalam satu tahun.
- 4) Belanja barang non operasional lainnya digunakan untuk pengeluaran yang tidak dapat ditampung dalam kelompok Akun Belanja Barang Non Operasional. Belanja Barang Non Operasional Lainnya dapat digunakan untuk biaya biaya *Crash Program*. Belanja Barang Non Operasional Lainnya dapat digunakan untuk pemberian beasiswa kepada pegawai di lingkup K/L atau di luar lingkup satker. Belanja Barang Non Operasional Lainnya tidak menghasilkan barang persediaan.
- 5) Belanja barang persediaan konsumsi digunakan untuk mencatat

belanja barang yang menghasilkan persediaan berupa barang konsumsi, seperti: ATK, bahan cetakan, alat-alat rumah tangga.

- 6) Belanja jasa profesi merupakan belanja untuk pembayaran honorarium narasumber yang diberikan kepada pegawai negeri/non pegawai negeri sebagai narasumber, pembicara, praktisi, pakar yang memberikan informasi/pengetahuan kepada pegawai negeri lainnya/masyarakat. Honorarium narasumber pegawai negeri dapat diberikan mengacu pada ketentuan tentang standar biaya.
- 7) Belanja perjalanan dinas biasa digunakan untuk mencatat perjalanan dinas jabatan melewati batas kota dan perjalanan dinas pindah sesuai dengan PMK yang mengatur mengenai perjalanan dinas dalam negeri bagi pejabat negara, pegawai negeri, dan pegawai tidak tetap.
- 8) Belanja perjalanan dinas dalam kota digunakan untuk mencatat perjalanan dinas yang dilaksanakan di dalam kota sesuai dengan peraturan menteri keuangan yang mengatur mengenai perjalanan dinas dalam negeri bagi pejabat negara, pegawai negeri dan pegawai tidak tetap.
- 9) Belanja perjalanan dinas paket meeting dalam kota digunakan untuk mencatat perjalanan dinas dalam rangka kegiatan rapat, seminar, dan sejenisnya yang dilaksanakan di dalam kota satker penyelenggara dan dibiayai seluruhnya oleh satker penyelenggara maupun yang dilaksanakan di dalam kota satker peserta dan biaya perjalanan dinasnya ditanggung oleh satker peserta.
- 10) Belanja lainnya merupakan belanja barang selain yang disebutkan di atas.

Efisiensi anggaran dari belanja barang pada satker BPS Kabupaten Bengkulu Tengah pada tahun 2020, mendapatkan sisa dana Rp. 69.794.572,- atau sekitar 4,18 persen dari pagu anggaran belanja barang.

3.5. Realisasi Anggaran Tahun 2020

Pada tahun 2020 pagu awal yang diterima oleh BPS Kabupaten Bengkulu Tengah sebesar Rp 5.349.805.000 yang terbagi ke dalam 2 (dua) program, yaitu: i) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL) dengan pagu sebesar Rp 2.942.637.000,-, ii) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) dengan pagu sebesar Rp 2.407.168.000,-.

Selama periode tanggal 01 Januari sd 31 Desember 2020 pada Satuan Kerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Tengah terjadi perubahan anggaran sebanyak 7 (tujuh) kali revisi DIPA. Pagu dana dalam DIPA Awal sebesar Rp 5.349.805.000 dan DIPA akhir menjadi sebesar Rp 4.222.406.000.

Penjelasan atas rincian anggaran DIPA awal sampai dengan Revisi DIPA ke 7 adalah sebagai berikut :

- ✓ DIPA Awal Nomor : SP DIPA- 054.01.2.689142/2020 tanggal 5 Desember 2017 sebesar Rp5.349.805.000 yang bersumber dari Rupiah Murni.
- ✓ DJA Revisi ke 01 Nomor : SP DIPA- 054.01.2.689142/2020 tanggal 5 Februari 2020 dengan pagu sebesar Rp5.149.918.000, mengalami pengurangan anggaran belanja barang sebesar Rp 199.887.000, yang bersumber dari rupiah murni. Revisi tersebut berdasarkan Surat Pengguna Anggaran BPS Nomor B-008/BPS/1000/01/2020 tanggal 8 Januari 2020 Langkah-langkah strategis dan persiapan pelaksanaan anggaran tahun 2020. Revisi disebabkan oleh adanya penyesuaian anggaran dan dasar hitung pada beberapa kegiatan di satuan kerja BPS.
- ✓ DIPA Revisi ke 02 Nomor SP DIPA- 054.01.2.689142/2020 tanggal 14 Februari 2020 dengan pagu sebesar Rp 5.149.918.000. Revisi DIPA ini dalam rangka penyesuaian anggaran pada beberapa kegiatan di satuan kerja BPS Kabupaten Bengkulu Tengah sesuai Surat Kepala BPS Kabupaten Bengkulu Tengah Nomor: S.13.02/17091/II/2020 Tanggal 13

Februari 2020.

- ✓ DJA Revisi ke 03 Nomor SP DIPA- 054.01.2.689142/2020 tanggal 29 April 2020 dengan Nilai Rp 3.933.573.000 berdasarkan Surat Pengguna Anggaran BPS dengan No. 083/BPS/1000/4/2020 Tanggal 16 April 2020. Revisi Ke 03 ini dikarenakan adanya penghematan belanja negara untuk penanganan Covid-19 sehingga BPS pun harus melakukan penyesuaian anggaran.

Pelaksanaan penghematan dilakukan pada :

- Program DMPTTL pada anggaran belanja barang (output 970 dan 994), belanja modal serta output sarana dan prasarana internal (951)
- Program PPIS pada anggaran Non SP2020 dan SP2020. Dalam hal ini dilakukan penghematan untuk semua kegiatan yang berbasis tatap muka seperti pelatihan, paket meeting, perjalanan dinas serta kegiatan pencacahan dan pengawasan lapangan.

- ✓ DIPA Revisi ke 04 Nomor: SP DIPA-054.01.2.689142/2020 tanggal 22 Juli 2020 dengan nilai pagu Rp 3.933.573.000. Revisi DIPA ini berdasarkan surat Kepala BPS Kabupaten Bengkulu Tengah Nomor: S.074/BPS1709/17091/VII/2020 tanggal 15 Juli 2020. Revisi ke 04 tidak terjadi penambahan atau pengurangan anggaran, hanya revisi pada halaman III DIPA sesuai realisasi dana satker.

- ✓ DIPA Revisi ke 05 Nomor SP DIPA- 054.01.2.689142/2020 tanggal 7 September 2020 dengan Nilai pagu sebesar Rp 4.196.901.000. Revisi ini terkait:

- Surat Pengguna Anggaran No. B-532/BPS/2100/08/2020 tanggal 5 Agustus 2020 terkait revisi anggaran dalam rangka Adaptasi Tatanan Normal Baru. Terdapat penambahan pagu anggaran pada output Pelaksanaan Sensus Penduduk (SP) 2020.

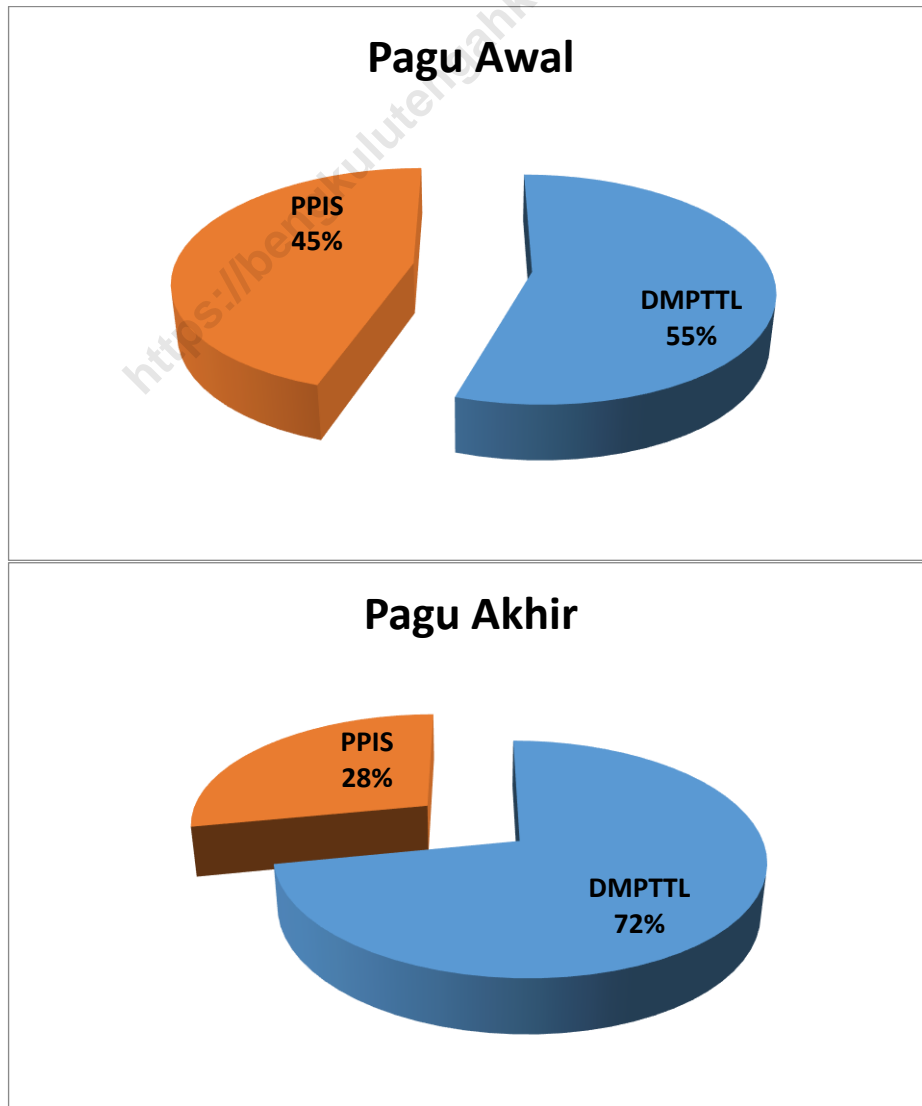
- Surat Pengguna Anggaran No. B-200/BPS/1000/8/2020 tanggal 24 Agustus 2020 terkait revisi anggaran dalam rangka Adaptasi Tatanan Normal Baru (lanjutan). Terdapat penyesuaian dasar hitung Sensus Penduduk 2020.
- ✓ DIPA Revisi DJA ke 06 Nomor SP DIPA- 054.01.2.689142/2020 tanggal 2 November 2020 dengan Nilai pagu sebesar Rp 4.222.406.000. Revisi ini terkait:
 - Surat Sekretaris Utama No. B.482/BPS/2000/10/2020 tanggal 21 Oktober 2021 tentang Revisi Anggaran Tahun 2020 ke Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) yang merujuk pada Surat Kepala Biro Bina Program No. B-600/BPS/2120/10/2020 Tanggal 19 Oktober 2020 Perihal Kebutuhan Anggaran Tahun 2020
 - Satker dapat melakukan revisi anggaran belanja barang (52) ke belanja modal (53)
- ✓ DIPA Revisi ke 07 ke Kanwil DJPB Nomor SP DIPA-054.01.2.689142/2020 tanggal 30 November 2020 dengan Nilai pagu sebesar Rp 4.222.406.000. Revisi ini terkait Revisi hal III dan penyelesaian pagu minus belanja pegawai

Penghematan tersebut meliputi optimalisasi perjalanan dinas paket meeting, honorarium tim/kegiatan dan belanja operasional lainnya. Total pagu yang dikelola oleh BPS Kabupaten Bengkulu Tengah sampai dengan akhir tahun 2020 adalah sebesar Rp.4.222.406.000. Dari pagu tersebut, realisasinya pada tahun 2020 mencapai 95,59 persen. Realisasi ini lebih rendah jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 yang mencapai 98,66 persen dari total pagu setelah dilakukan *self blocking*.

Tabel 14.
Pagu dan Realisasi Anggaran Menurut Program pada
BPS Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2020

Program	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi	Persentase Realisasi	Sisa Anggaran
DMPTTL	2.942.637.000	3.036.077.000	2.905.582.059	95,70	130.494.941
PPIS	2.407.168.000	1.186.329.000	1.130.548.212	95,30	55.780.788
JUMLAH	5.349.805000	4.222.406.000	4.036.130.271	95,59	186.275.729

Gambar 3.
Proporsi Anggaran Per Program
BPS Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2020



Berdasarkan **Tabel 14**, penyerapan anggaran program DMPTTL adalah sebesar 95,70 persen dari pagu anggaran program DMPTTL, dan penyerapan anggaran program PPIS adalah sebesar 95,30 persen dari pagu anggaran program PPIS.

Rendahnya penyerapan anggaran pada program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya (DMPTTL) dan Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) menunjukkan tidak terlepas dari adanya efisiensi yang dilaksanakan. Efisiensi bersumber dari beberapa hal yang telah dijelaskan di atas.

3.6. Capaian

Kinerja

Yang

Berbasis

Kebijakan

Lokal

Pada tahun 2020, BPS Kabupaten Bengkulu Tengah selain melaksanakan kegiatan mengacu pada indikator kinerja utama yang telah tertuang dalam perjanjian kinerja organisasi, juga melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berbasis kebijakan lokal di antaranya penilaian kinerja pegawai dan PPNPM secara elektronik menggunakan *google form*. Kegiatan ini selain untuk pendokumentasian yang baik juga untuk memberikan penilaian yang objektif.

BPS Kabupaten Bengkulu Tengah juga melakukan kegiatan Pelaporan Kegiatan Harian secara elektronik, yaitu menggunakan *google form*. Kegiatan ini selain untuk melihat kegiatan yang dilakukan pegawai perhari juga untuk pendokumentasian yang baik. Kegiatan ini berisi kegiatan yang dilakukan pegawai dan bukti dari kegiatan, bukti bisa berupa foto atau dokumen yang dikerjakan.

Untuk memberikan pelayanan statistik yang optimal dan bisa dijangkau oleh siapa saja dan kapan saja maka BPS Kabupaten Bengkulu Tengah merilis aplikasi untuk android bernama "PUTIK BUNGA LANGKA" yang merupakan singkatan dari Pelayanan

Statistik Bengkulu Tengah Langsung Klikaja. Aplikasi ini berisi tabel-tabel data strategis BPS Kabupaten Bengkulu Tengah seperti jumlah penduduk, luas wilayah, nilai PDRB, laju inflasi, data ketenagakerjaan, data kemiskinan dll. Data disajikan dalam 4 tingkatan, yaitu : tingkat kecamatan, tingkat kabupaten, tingkat provinsi, dan tingkat nasional. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini penyebaran data dan kemudahan pengguna semakin baik.

Dalam penjaminan kualitas SP2020 BPS Kabupaten Bengkulu Tengah juga mengadakan Rekonsiliasi Hasil Sementara Pengolahan DP1-SP2020 di Kecamatan Pematang Tiga dan Kecamatan Pondok Kelapa. Dua kecamatan yang dijadikan tempat rekonsiliasi karena di Kecamatan Pematang Tiga tidak ada penduduk yang tinggal di suatu SLS tapi KTP bukan SLS tersebut menurut hasil sementara pengolahan DP1-SP2020, sedangkan untuk Kecamatan Pondok Kelapa adanya penggabungan RT menjadi Dusun.

Saat Peringatan Hari Statistik Nasional 2020 BPS Kabupaten Bengkulu Tengah mengadakan *outbond* di Bukit Kandis. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mempererat silaturahmi pegawai dan penyegaran sekaligus berinovasi dalam rangka mengikuti lomba video Hari Statistik Nasional dan mempromosikan wisata lokal di Kabupaten Bengkulu Tengah.

BAB IV PENUTUP

4.1. Tinjauan

Umum

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Tengah pada tahun 2020 telah menyusun dokumen perencanaan kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja yang bersinergi dengan rencana-rencana kerja baik secara vertikal dan horizontal. Sinergi secara vertikal diwujudkan dengan keselarasan antar dokumen perencanaan dengan rencana kerja BPS Pusat. Sinergi secara horizontal diwujudkan dengan terintegrasi dan sinkronnya antara rencana kerja dengan fungsi dan beserta penganggarannya. Rencana kerja disusun untuk menjaga agar arah kebijakan, program, tujuan dan sasaran menjadi terfokus, sehingga lebih meningkatkan peluang dalam mencapai keberhasilannya. Selain itu, diharapkan juga dapat memperkuat mekanisme pengendalian dan monitoring serta evaluasinya. Pada tahun 2020 kebijakan, program dan kegiatan telah berhasil dilaksanakan sehingga tujuan, sasaran strategis, dan indikator kerjanya sebagian besar juga telah berhasil dicapai.

Dalam rangka terwujudnya tata kelola organisasi yang baik dan bersih, telah dilakukan perbaikan yang tercermin dari meningkatkan nilai SAKIP yang diperoleh pada tahun 2020. Selain itu BPS Kabupaten Bengkulu Tengah juga secara rutin mengkampanyekan program anti korupsi dengan mengundang narasumber kompeten dalam rangka internalisasi nilai-nilai anti korupsi tersebut.

4.2. Tantangan

dan Kendala Utama

Secara umum BPS Kabupaten Bengkulu Tengah telah berhasil melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan visi misi dan tujuan, sasaran strategis, serta indikator kinerja. Namun di tengah pencapaian tersebut beberapa tantangan yang dihadapi selama tahun 2020 dan tahun-tahun kedepan diantaranya:

1. Peran BPS yang semakin vital menuntut BPS senantiasa mampu menyediakan data rutin (bulanan, triwulanan dan tahunan) yang tepat waktu dan berkualitas dan tetap menjaga independensi BPS sebagai instansi penyedia data.
2. Tuntutan pengembangan statistik sesuai dengan program kerja pemerintah dan mengakomodir kebutuhan data (khususnya data dasar) bagi para pengguna data.
3. Koordinasi dengan instansi/OPD dalam rangka pembinaan dan peningkatan kerjasama di Seksi statistik.
4. Pemanfaatan IT dalam proses bisnis yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Bengkulu Tengah.
5. Tuntutan penyelenggaraan birokrasi yang akuntabel yang terus meningkat.

4.3. Saran Tindak Lanjut

Saran yang dapat dilakukan guna peningkatan kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Tengah selanjutnya adalah:

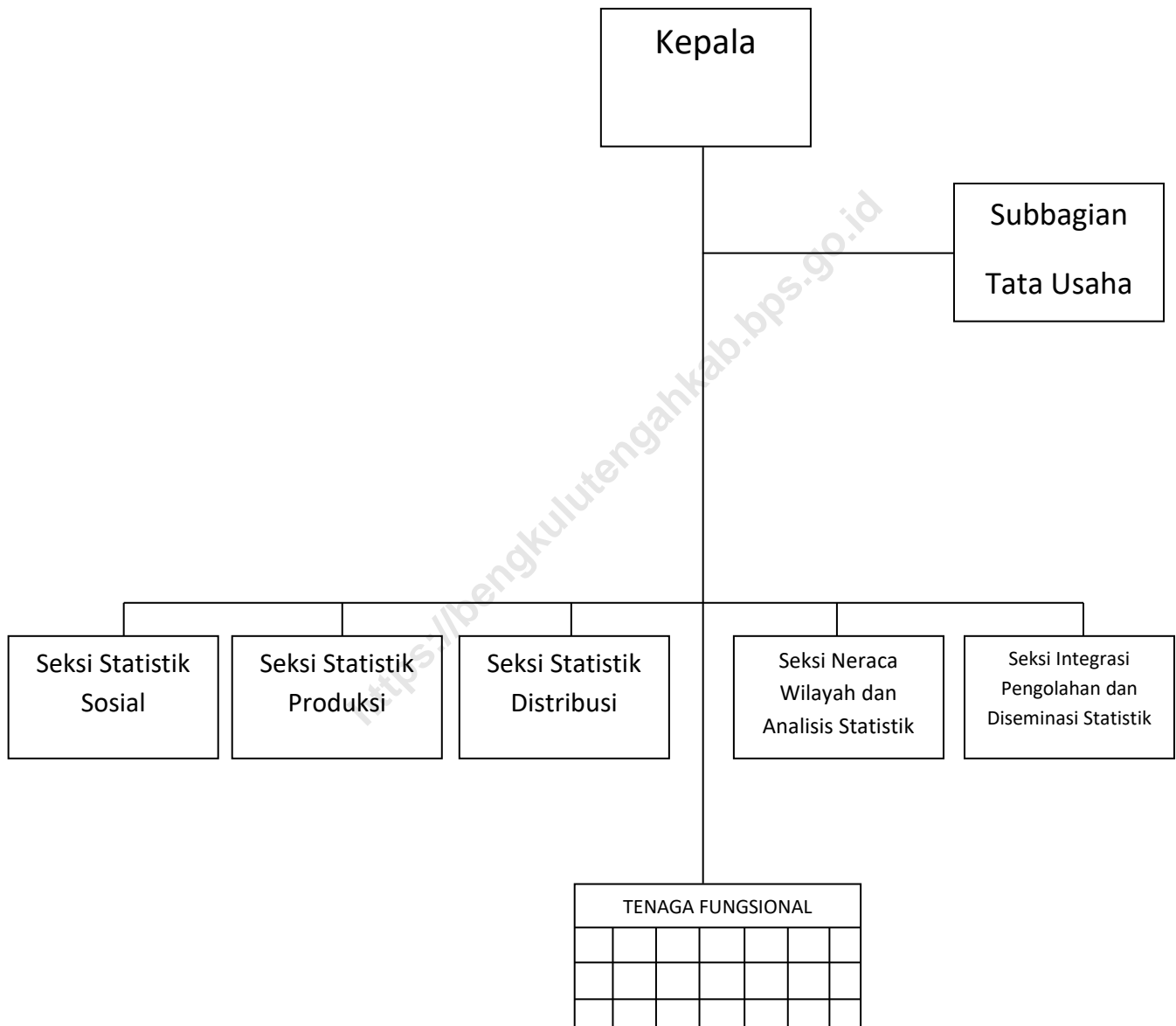
1. Peningkatan kemampuan SDM baik teknis maupun administrasi.
2. Menjaga ikatan emosi dan memelihara hubungan baik dengan para pengguna dan sumber data (*user* maupun *respondent engagement*).
3. Mendokumentasikan setiap upaya yang dilakukan terkait dengan perbaikan kualitas data.
4. Identifikasi resiko yang muncul dalam setiap proses bisnis yang dijalankan.
5. Melakukan sosialisasi kegiatan survei yang dilaksanakan dengan tepat sasaran.

6. Membentuk forum data yang beranggotakan BPS Provinsi/BPS Kabupaten/kota dan SKPD.

<https://bengkulutengahkab.bps.go.id>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Susunan Organisasi BPS Kabupaten Bengkulu Tengah



Lampiran 2. Renstra BPS Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2020-2024

Uraian			Target				
Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan						
1.1	Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional (%)	89	90	90	91	91
		Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional (%)	5	5	10	10	10
2.	Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN						
2.1	Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik (%)	0	50	50	75	75
		Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar (%)	10	10	20	20	20
3.	Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN						
3.1	Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	5	10	20	20	20
4.	Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi						
4.1	SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	60	61	62	63	65
		Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS (%)	100	100	100	100	100

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Bengkulu Tengah 2020

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
Tujuan 1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan			
SS1.1 Meningkatkan pemanfaatan data statistik yang berkualitas	1.1.1. Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	89
	1.1.2. Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	5
Tujuan 2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN			
SS2.1 Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	2.1.1. Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	0
	2.1.2. Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar	Persen	10
Tujuan 3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN			
SS3.1 Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	3.1.1. Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	5
Tujuan 4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi			
SS4.1 SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	4.1.1. Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	60
	4.2.1. Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	100

Lampiran 4. Kegiatan BPS Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2020

No.	Kegiatan	Subject Matter	Pelaksanaan												
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Pemutakhiran Sistem Dan Program MFD dan MBS Berbasis Web	IPDS							1						1
2	Pemetaan dan Pemutakhiran muatan Wilayah Kerja Statistik	IPDS				1	1	1	1	1	1	1			
3	Peningkatan Kualitas dan Layanan Publikasi	IPDS	1	1	1	1	1	1	1	1	1				
4	Peningkatan Pelayanan Metadata Kegiatan Statistik Dasar, Sektoral dan Khusus	IPDS			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Semesteran	Sosial		1							1				
6	Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Tahunan	Sosial									1				
7	SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL MKP	Sosial										1			
8	Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor Dan Konsumsi	Sosial			1										
9	Penyusunan Statistik Politik Keamanan	Sosial						1							
10	Publisitas SP2020	Sosial	1								1				
11	Pendaftaran Short Form SP2020	Sosial		1	1	1	1					1			
12	Pengolahan SP2020	Sosial											1	1	
13	Penjamin Kualitas SP2020	Sosial										1			
14	Pendataan Pemutakhiran Data Perkembangan Desa 2020	Sosial				1	1	1	1						
15	Survei Perusahaan Peternakan dan RPH/TPH	Produksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Survei Perusahaan Perikanan, TPI/PPI/PP	Produksi	1			1				1			1		
17	Survei Industri Besar Dan Sedang Bulanan	Produksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Survei Industri Besar/Sedang Tahunan	Produksi	1	1	1	1	1								
19	Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubihan	Produksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi Dengan Metode Kerangka	Produksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

No.	Kegiatan	Subject Matter	Pelaksanaan												
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	
	Sampel Area														
21	Survei Industri Mikro dan Kecil triwulanan	Produksi	1			1			1			1			
22	Survei Industri Mikro dan Kecil tahunan	Produksi				1	1								
23	Survei Hortikultura dan Indikator Pertanian	Produksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	Survei Perusahaan Perkebunan	Produksi				1	1								
25	Survei Perusahaan Perkebunan	Produksi	1			1			1			1			
26	Survei Pertambangan, Energi, Penggalian, <i>Captive Power</i> dan Konstruksi	Produksi	1	1	1	1	1	1	1						
27	Survei Konstruksi	Produksi							1						
28	Survei Pola Distribusi Perdagangan Beberapa Komoditi	Distribusi				1									
29	Penyusunan direktori pasar	Distribusi							1						
30	Kompilasi Data Transportasi	Distribusi							1						
31	Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah	Distribusi				1	1	1							
32	Survei Harga Perdesaan	Distribusi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	Indeks Kemahalan Konstruksi	Distribusi	1			1			1			1			
34	Penyusunan PDRB Tahunan dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010=100	Neraca	1			1			1						
35	Penyusunan Komponen Pengeluaran Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba	Neraca				1			1			1		1	
36	Penyusunan Disagregasi PMTB Menurut Institusi dan Lapangan Usaha	Neraca									1				
37	Penyusunan Konsolidasi PDRB Pengeluaran Triwulanan dan Tahunan	Neraca				1			1			1		1	
38	Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen	Neraca			1				1			1			1

Lampiran 5. Judul Publikasi Yang Terbit Tahun 2020

No.	Judul	Periode Terbit
1	Kabupaten Bengkulu Tengah Dalam Angka 2020, Penyediaan Data Untuk Perencanaan Pembangunan	Tahunan
2	Kabupaten Bengkulu Tengah Dalam Angka 2020	Tahunan
3	Kecamatan Talang Empat Dalam Angka 2020	Tahunan
4	Kecamatan Karang Tinggi Dalam Angka 2020	Tahunan
5	Kecamatan Taba Penanjung Dalam Angka 2020	Tahunan
6	Kecamatan Merigi Kelindang Dalam Angka 2020	Tahunan
7	Kecamatan Pagar Jati Dalam Angka 2020	Tahunan
8	Kecamatan Merigi Sakti Dalam Angka 2020	Tahunan
9	Kecamatan Pondok Kelapa Dalam Angka 2020	Tahunan
10	Kecamatan Pondok Kubang Dalam Angka 2020	Tahunan
11	Kecamatan Pematang Tiga Dalam Angka 2020	Tahunan
12	Kecamatan Bang Haji Dalam Angka 2020	Tahunan
13	Kecamatan Semidang Lagan Dalam Angka 2020	Tahunan
14	Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bengkulu Tengah 2020	Tahunan
15	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkulu Tengah Menurut Lapangan Usaha 2015-2019	Tahunan
16	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkulu Tengah Menurut Pengeluaran 2015-2019	Tahunan
17	Statistik Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah 2020	Tahunan
18	Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bengkulu Tengah 2019	Tahunan



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BENGKULU TENGAH**

Jalan Raya Bengkulu-Kepahiang Km. 15 Kembang Seri
Telp. : (0736) 7343232, Fax. : (0736) 7343232

Homepage : <http://bengkulutengahkab.bps.go.id>, E-mail : bps1709@bps.go.id